

Kebijakan untuk Logo Rumah Cemara

Rumah Cemara (RC), sebuah organisasi komunitas yang menyediakan dukungan sebaya untuk persoalan ketergantungan NAPZA dan infeksi HIV-AIDS, mulai melaksanakan kegiatan-kegiatannya tepat pada 1 Januari 2003. Selain visi dan misi, sebagai sebuah organisasi, RC juga memiliki logo lengkap dengan filosofinya.

Gambar 1. Logo Rumah Cemara Pertama (2003)



Logo di atas (Gambar 1) didesain oleh Temmy Subrata. Filosofinya adalah sebagai berikut:

- Segi tiga sama sisi melambangkan dukungan yang kuat di sisi-sisinya yang mengarah pada Kekuatan yang lebih Tinggi di puncak segi tiga;
- Dua objek pada segi tiga (luar dan dalam, di sisi kiri dan kanan) menggambarkan tangan yang memberi dan menerima. RC digambarkan sebagai entitas yang memberi atau lebih tepatnya berbagi pengalaman, kekuatan, dan harapan kepada orang-orang yang membutuhkannya untuk bisa keluar dari ketergantungannya terhadap NAPZA, ketika itu;
- Warna hijau dengan komposisi R: 63, G: 159, B: 79 melambangkan kedamaian serta kesejukan;
- Warna kuning dengan komposisi R: 255, G: 255, B: 151 melambangkan cahaya yang merupakan petunjuk serta harapan
- Tulisan Rumah Cemara menggunakan *font* Andover yang tidak membedakan huruf kapital dan huruf kecilnya. Pemilihan *font* ini melambangkan kesetaraan di RC, karena dukungan sebaya merupakan unsur terpenting pendekatan yang digunakan RC.

Karena sebuah institusi formal dan legal dibutuhkan RC dalam memenuhi sejumlah persyaratan administratif, maka sejak awal beroperasi pada Januari 2003, RC memutuskan diri berada di bawah naungan Yayasan Insan Hamdani (YIH) sebagai unit kerjanya. YIH adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, dan sosial, serta berdomisili di Bandung sesuai dengan domisili RC.

Sebagai konsekuensi logis, YIH selalu dicantumkan sebagai institusi yang menaungi RC dalam tiap materi komunikasi. *Tagline* "di Bawah Naungan Yayasan Insan Hamdani" di bawah logo RC adalah *font* Bradley Hand ITC. Berikut logo RC yang digunakan untuk setiap materi cetak (kop surat, amplop, tanda terima keuangan, atau spanduk) serta materi noncetak (surat dan berkas-berkas elektronik):

Gambar 2. Logo Rumah Cemara di Bawah Naungan Yayasan Insan Hamdani



di bawah Naungan
Yayasan Insan
Hamdani

Sejak 2009, RC menjadi *linking organisation* the International HIV-AIDS Alliance (selanjutnya disebut Alliance). Alliance adalah gabungan organisasi masyarakat sipil independen, inovatif, dan berbasis nasional yang dipersatukan oleh visi bersama akan dunia tanpa AIDS. Berdiri pada 1993, persekutuan ini ditujukan untuk mendukung masyarakat di negara-negara yang paling terdampak oleh krisis AIDS global.

Menjadi *linking organisation* atau organisasi anggota jejaring Alliance merupakan sebuah kehormatan sekaligus tanggung jawab tersendiri bagi RC. Setiap organisasi yang tergabung di Alliance didorong untuk menerapkan dan mempromosikan tata laksana pemerintahan yang baik (*good governance*), mengelola organisasi, serta melaksanakan program HIV-AIDS yang baik. Tiap organisasi disertifikasi atas proses akreditasi Alliance yang berlaku selama empat tahun.

Gambar 3. Logo Rumah Cemara sebagai *Linking Organisation Alliance*



di bawah Naungan
Yayasan Insan
Hamdani

Standar pita hijau-merah yang menandakan organisasi anggota jejaring Alliance:

- Pita hijau-merah berada di sudut kanan atas logo RC;
- Komposisi warna pita merah, R: 192, G: 31, B: 4;
- Komposisi warna pita hijau, R: 68, G: 170, B: 85;

Seiring perkembangan zaman, terutama di bidang teknologi informasi, logo yang dibuat dan telah digunakan sejak 2003 dirasa sudah tidak sesuai. Terutama warna hijau dan kuning yang sudah tidak *fit in* dengan berbagai media (*multi-media*) yang berkembang saat ini. Upaya mengubah warna dilakukan saat RC membuat fanpage di Facebook bersamaan dengan digencarkannya kampanye “Indonesia tanpa Stigma”.

Gambar 4. Gambar Profil Rumah Cemara di Facebook Fanpage



Pada Desember 2014, tiga pendiri RC (yang kemudian menamakan diri Dewan Pengawas) bersama tiga pegawai senior RC (menamakan diri Dewan Pengurus) memutuskan untuk menjadikan RC sebagai sebuah perkumpulan. Bentuk perkumpulan menjadi pilihan ketimbang bentuk organisasi nonpemerintah lain seperti yayasan, misalnya. Proses pembentukan Perkumpulan Rumah Cemara disahkan di hadapan notaris di Bandung.

Dengan dibentuknya RC sebagai sebuah institusi formal dan legal, maka otomatis membuatnya tidak lagi berada di bawah naungan YIH. RC tidak lagi wajib mencantumkan nama YIH dalam setiap materi cetak, noncetak, dan publikasi. Namun hal tersebut masih berlaku untuk Alliance yang sertifikat akreditasi sebagai organisasi jaringannya berlaku hingga 2020.

Upaya memperbarui logo dilakukan. Adalah Panca Dwinandhika Zen yang ‘menghitamputihkan’ logo RC untuk digunakan di Facebook Fanpage. Berikut sejumlah filosofinya:

- Warna hitam adalah pengingat: terhadap saudara-saudara kami yang hingga kini masih mengalami stigma dan diskriminasi, serta untuk semua yang perjuangannya telah usai dan kamilah pelanjut perjuangan tersebut;
- Putih adalah warna pengingat untuk semua harapan yang lebih baik.

Kesulitan menyesuaikan logo RC hijau-kuning dengan pita hijau-merahnya juga dialami saat mendesain tampilan situs jejaring (*website*) RC. Pada akhirnya, di pertengahan 2016, situs jejaring RC menggunakan logo hitam-putih yang telah digunakan di Facebook Fanpage secara terbalik, menjadi putih-hitam, dengan tetap menampilkan tulisan “Rumah Cemara” di sisi kanan logo.

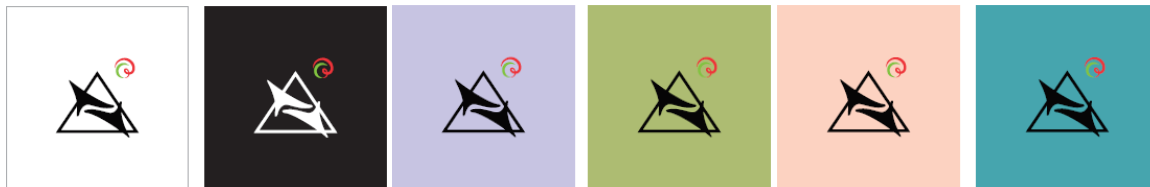
Gambar 5. Logo Rumah Cemara di Situs Jejaring 2016



Logo yang digunakan di situs jejaring www.rumahcemara.or.id sesuai dengan penjelasan dalam dokumen *Logo Hitam-Putih RC* yang ditulis Panca awal Desember 2016, "Apapun warna *background*, logo tetap hitam kecuali *background* hitam, (maka) menggunakan logo putih."

Berikut logo dengan berbagai latar warna dan dengan latar berwarna hitam seperti yang digunakan di situs jejaring RC (kedua dari kiri):

Gambar 6. Logo Rumah Cemara 2016 dengan Berbagai Latar Warna



Penggunaan logo tanpa frase "Rumah Cemara" adalah untuk barang-barang, termasuk materi cetak, yang dikomersialkan. Contoh materi atau barang jenis ini adalah topi, kaos, stiker, pulpen, dan materi lain untuk dijual.

Gambar 7. Logo Rumah Cemara 2016 dengan Frase Rumah Cemara di Sisi Kanan



Penggunaan logo dengan frase "Rumah Cemara" di sisi kanan ini ditujukan untuk barang-barang atau materi yang semi formal dan bukan untuk dikomersialkan secara langsung (barang atau *merchandise* yang dijual). Contoh materi semi formal adalah *website*. Contoh materi atau barang nonkomersial adalah *goodie bag*, cenderamata atau kenang-kenangan untuk suatu acara seperti gantungan kunci, kaus, dll.

Gambar 8. Logo Rumah Cemara 2016 dengan Frase Rumah Cemara di Bawahnya



Penggunaan logo hitam-putih dengan frase “Rumah Cemara” di bawahnya, seperti Logo 2003, adalah untuk materi atau benda-benda formal seperti kop surat, stempel, tanda terima, amplop dsb. Materi atau benda ini jelas bukan untuk dikomersialkan atau dijual.

Gambar 9. *Font* untuk frase Rumah Cemara 2016



RUMAH CEMARA

Seperti yang telah dijelaskan di halaman 1, tulisan frase “Rumah Cemara” menggunakan *font* Andover yang tidak membedakan huruf kapital dan huruf kecilnya. Pemilihan *font* ini melambangkan kesetaraan di RC, karena dukungan sebaya merupakan unsur terpenting pendekatan yang digunakan RC.